

ABSTRAK

Insidensi Bronkopneumonia Pada Anak di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Bulan January – Desember 2000

Epriana, 2002, Pembimbing: H. Tisna Sukarna dr., Sp.A; Erma Charlotte dr.

- Latar belakang : Pneumonia merupakan problem kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang, khususnya di Indonesia, karena pneumonia dikenal sebagai salah satu penyebab kematian utama pada bayi dan anak balita. Dari data mortalitas Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1992 menunjukkan bahwa Pneumonia sebagai penyebab kematian nomor dua pada anak balita yaitu sebesar 15,3% dan mortalitas Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995 menunjukkan 20,9% kematian bayi disebabkan Pneumonia dan merupakan penyebab kematian nomor dua, sedangkan pada anak balita menunjukkan penyebab kematian nomor satu yaitu sebesar 21,9%.
- Tujuan : Untuk mengetahui insidensi kasus Bronkopneumonia di Rumah Sakit Immanuel Bandung berdasarkan jenis kelamin, umur selama bulan Januari – Desember 2000.
- Metode : Penelitian ini bersifat survey (studi kasus).
Pengambilan data dengan cara retrospektif dari rekam medis (Medical Record) di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
- Hasil : Jumlah penderita Bronkopneumonia selama bulan Januari – Desember 2000 sebanyak 439 anak dan meninggal sebanyak 30 anak. Jumlah penderita Bronkopneumonia berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 171 anak perempuan atau 40% dari penderita Bronkopneumonia dan 268 anak laki-laki atau 60% dari penderita Bronkopneumonia, berdasarkan umur terdiri dari umur 0-2 th sebanyak 360 anak atau 83% dari penderita Bronkopneumonia, umur >2-<5 th sebanyak 43 anak atau 9% dari penderita Bronkopneumonia, umur >5 th sebanyak 36 anak atau 8% dari penderita Bronkopneumonia.
- Kesimpulan : Penderita Bronkopneumonia selama bulan Januari – Desember 2000 berdasarkan jenis kelamin kebanyakan pada anak laki-laki sedangkan berdasarkan umur kebanyakan pada umur 0-2 th.
- Saran : Bagi Ibu-ibu yang mempunyai bayi dan anak balita supaya bisa menjaga keadaan lingkungan disekitar rumah dan apabila anak sakit bisa cepat dibawa ke Rumah Sakit sehingga anaknya bisa cepat ditolong dengan seksama oleh tim medis, serta bisa bekerjasama yang baik dengan tim medis agar Bronkopneumonia dapat ditanggulangi dengan baik sehingga dapat mengurangi angka kejadian dan kematian karena Bronkopneumonia.

ABSTRACT

Insidence Bronchopneumonia for Children In Inzmanuel Hospital Since January – Desember 2000

Epriana, 2002, Pembimbing: H. Tisna Sukarna dr., Sp.A; Erma Charlotte dr.

- Background** : Pneumonia is a healthy problem among the people in a lot of developed country in the world, especially in Indonesia because Pneumonia is known as one of the causes of the death, aspeciallyfor babies and children underfive years old. From the mortality SKR7' (Household Medical Survey) in 1992 show that Pneumonia as the cuuse of the death in second number for children underfive years old is 15.3% and 1995 was 20,9%for neonatus death and underfive years old show the cause ofthe death in thefirst grade is 21,9%.
- Objectives** : To know the insidence Of Brochopneumonia in Immanuel Hospital Bundung, based on gender, age .since January Desember 2000.
- Methode** : This research uses survey technique or case study. We take the datu with retrospective from Medical Record in Immanuel Hospital Bundung.
- Res till** : The number of the Bronchopneunionia patients since January Desember 2000 was 439 children and 30 children were death. The number of the patients consist of 171 girls or 40% of Bronchopneumonia patients and 268 boys or 60% of Bronchopneumonia patients. Andfor the age of 0-2years olds 360 children or 83 % Brochopneumonia patients, for the age of 2 5 years old is 43 children or 9% of Bronchopneunionia patients, andfor the age 5 years old is 36 children or 8% of Bronchopneunionia patients.
- Conclusion** : Most ofBronchopneunionia patients since January Desember 2000 based on gender is boys and most Of Hronchopneumoni patients based on age is 0-2years old.
- Recommendation** : For mother thut have huhies and children underfive years old should he able to take cure environment around the house. And it the children get sick if can he better ifwe tuke them to the Hospital quickly and get a good cure from the medical team, so that the Bronchopneunionia can he handled and decrease the death rate because of it.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	1
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Metodologi Penelitian	2
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	2

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pneumonia	5
2.2 Etiologi Pneumonia	6
2.3 Klasifikasi Pneumonia	7
2.4 Patogenesis Pneumonia	9

2.5 Dasar Diagnosis	9
2.6 Pemeriksaan Penunjang	11
2.7 Komplikasi	11
2.8 Prognosis	12
2.9 Terapi	12
 BAB III : BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Penelitian ini bersifat survei (studi kasus)	14
3.2 Analisis data	14
 BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Tabel	15
4.2 Pembahasan	15
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	18
5.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
RIWAYAT HIDUP	20